

ABSTRAK

Remaja merupakan masa yang identik dengan proses pencarian jati diri. Dalam prosesnya terkadang memunculkan permasalahan baik karena faktor internal remaja maupun eksternal (masalah sosial) di masyarakat. Dewasa ini, remaja sebagai aktor seringkali harus berhadapan dengan permasalahan-permasalahan tersebut. Tindak kriminal, kekerasan, pelecehan seksual, penyalahgunaan narkoba, merupakan contoh peristiwa-peristiwa yang melibatkan remaja baik sebagai pelaku maupun korban. Dalam upaya merespon hal tersebut, kegiatan pengorganisasian dilakukan kepada FORANZA (Forum Anti Napza) SMA Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan pengorganisasian dilakukan sebagai salah satu kontribusi penulis saat magang di divisi pengorganisasian remaja sekolah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Kota Yogyakarta.

Kegiatan pengorganisasian dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan organisasi Foranza sebagai agen penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Penulis berupaya untuk “melebarkan sayap” Foranza ke isu seputar kesehatan seksual dan reproduksi guna memperluas cakupan kontribusi Foranza. Pemberdayaan FORANZA dilakukan supaya terdapat keberlanjutan kegiatan para siswa anggota FORANZA kepada masyarakat, baik di dalam maupun di luar lingkungan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penulis menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Thread) sebagai refleksi atas kegiatan pengorganisasian yang telah dilakukan. Analisis ini dapat digunakan untuk membantu menambah pemahaman atas kekuatan, sehingga mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada. Di sisi lain masih terdapat kelemahan dan hambatan yang harus diatasi dalam upaya berkontribusi bagi masyarakat, terutama bagi remaja dalam mengatasi permasalahan di kehidupan sosial dewasa ini.

Kata kunci: remaja, masalah sosial, pengorganisasian, pemberdayaan.

ABSTRACT

Adolescence is an identical period with the search identity process. In the process sometimes raises the problem either because of internal factors of adolescent and external (social problem) in society. Today, adolescents as actors must fall with these problems. Crimes, violence, sexual harassment, drug abuse, are examples of events involving teenagers, both as perpetrators and victims. In an effort to respond to it, organizing activities conducted on FORANZA (Forum Anti Napza) SMA Negeri 4 Yogyakarta. Organizing activities were conducted as one of the contributions of the writers during an apprenticeship at the teenagers' organizing division of the Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Yogyakarta.

Organizing activities were conducted with the aim of developing Foranza's organization as an agent of drug abuse prevention among students. An attempt was made by the authors to "widen" Foranza into issues surrounding sexual and reproductive health in order to expand the scope of Foranza's contribution as well. The empowerment of FORANZA is done so that there is continuity of activity from the students of FORANZA members to the society, both inside and outside the area of SMA Negeri 4 Yogyakarta.

The author uses SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Thread) as a reflection of organizing activities that have been done. This analysis can be used to help increase understanding of strengths, so as to be able to see and take advantage of opportunities. On the other hand there are still weaknesses and obstacles that must be overcome in an effort to contribute to society, especially for teenagers to overcoming the problems in social life today.

Keywords: teenagers, social problem, organizing, empowerment.